

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas *Learning Management System* (LMS) Scientia dalam mendukung proses pembelajaran siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi. Indikator kualitas pengajaran memperoleh skor tertinggi, menunjukkan bahwa LMS Scientia mampu memberikan akses pembelajaran yang mudah dan menyediakan materi yang jelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Sedangkan indikator manajemen waktu dan pemberian insentif memperoleh skor terendah, mengindikasikan masih adanya kelemahan dalam fitur pengingat tugas dan sistem motivasi siswa.
2. Tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dalam pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Scientia di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi. Indikator tekun menghadapi tugas menunjukkan skor tertinggi yang menunjukkan ketekunan luar biasa siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan melalui platform LMS. Sedangkan indikator dapat mempertahankan pendapatnya dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal memperoleh skor terendah, menunjukkan perlunya pengembangan kemampuan argumentasi dan *problem solving* dalam pembelajaran digital.
3. Tingkat literasi digital siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dalam mendukung pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Scientia dalam pembelajaran di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi. Indikator *E-Safety* menunjukkan skor tertinggi yang menunjukkan kesadaran tinggi siswa terhadap keamanan data pribadi dan privasi informasi saat menggunakan platform digital. Sedangkan indikator

Reyisya Amelia Agina Putri, 2025

Peran Literasi Digital Dalam Memoderasi Pengaruh *Learning Management System* (LMS) Scientia Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Communication memperoleh skor terendah, mengindikasikan masih adanya kesulitan siswa dalam berkomunikasi dengan guru dan teman melalui platform digital.

4. *Learning Management System* (LMS) Scientia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis. Melalui penyediaan akses pembelajaran yang fleksibel, materi yang terstruktur, dan fitur interaktif, LMS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran mandiri. Penggunaan LMS membantu siswa dalam mengembangkan kemandirian belajar dan motivasi intrinsik yang berkelanjutan.
5. Literasi digital terbukti berperan signifikan dalam memoderasi pengaruh *Learning Management System* (LMS) Scientia terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis. Siswa dengan literasi digital yang tinggi dapat memaksimalkan penggunaan LMS untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Literasi digital berperan sebagai variabel moderasi yang menentukan efektivitas LMS dalam meningkatkan motivasi belajar melalui kemampuan siswa dalam mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, dan menciptakan informasi secara optimal dalam platform digital.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas *Learning Management System* (LMS) Scientia dalam mendukung proses pembelajaran siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi, namun masih perlu peningkatan pada indikator manajemen waktu dan pemberian insentif. Sehingga pengelola LMS harus mengembangkan fitur pengingat tugas dan *deadline* yang lebih efektif

dengan sistem notifikasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa. Implementasi sistem gamifikasi seperti lencana digital, papan peringkat, dan sistem poin dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan fitur interaktif yang lebih beragam seperti video pembelajaran yang menarik dan kuis interaktif yang variatif sangat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Bagi guru, penting untuk secara berkala memperbarui konten pembelajaran dan memanfaatkan berbagai format materi yang tersedia dalam LMS untuk mempertahankan kualitas pengajaran yang sudah baik. Dengan langkah ini, fitur manajemen waktu dan sistem pemberian insentif dapat berkembang seimbang dalam platform pembelajaran yang lebih efektif.

2. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dalam pemanfaatan LMS Scientia di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi, namun masih perlu peningkatan pada kemampuan mempertahankan pendapat dan pemecahan masalah. Sehingga guru harus mengembangkan program pembelajaran yang lebih interaktif dan menantang melalui LMS, seperti forum diskusi terstruktur, kompetisi pemecahan kasus bisnis *online*, dan presentasi argumentatif virtual. Penting juga untuk menciptakan lingkungan digital yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk bertanya dan berdiskusi. Implementasi fitur *assignment* berbasis studi kasus dan *project-based learning* dalam LMS dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berargumentasi dan pemecahan masalah yang lebih efektif. Bagi siswa, penting untuk lebih aktif memanfaatkan fitur diskusi dan forum dalam LMS serta menggunakan berbagai sumber informasi digital untuk mengasah kemampuan analisis. Dengan mempertahankan ketekunan yang sudah baik dalam menghadapi tugas digital, kemampuan argumentasi dan problem solving dapat meningkat seiring dengan terjaganya motivasi belajar dalam lingkungan digital yang positif.

3. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat literasi digital siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis dalam mendukung pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) Scientia di SMKN 1 Ciamis berada pada kategori tinggi, namun masih perlu peningkatan pada kemampuan komunikasi digital. Sehingga guru harus mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih mendorong interaksi antar siswa melalui fitur-fitur komunikasi dalam LMS, seperti *chat room* terstruktur, forum diskusi terarah, dan kolaborasi proyek berbasis teknologi. Penggunaan program pelatihan literasi digital yang fokus pada aspek komunikasi digital, seperti *netiquette*, penulisan akademik digital, dan presentasi virtual juga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi melalui platform pembelajaran. Selain itu, melibatkan siswa dalam kegiatan komunikasi digital yang terstruktur dapat membantu mengembangkan keterampilan komunikasi pada siswa. Bagi siswa, penting untuk lebih aktif memanfaatkan fitur-fitur komunikasi dalam LMS dan mengembangkan kemampuan menyampaikan pesan yang jelas dalam lingkungan digital. Dengan mempertahankan kesadaran keamanan digital yang sudah sangat baik, kemampuan komunikasi digital dapat meningkat seiring dengan terjaganya literasi digital yang komprehensif.
4. Berdasarkan hasil penelitian, *Learning Management System* (LMS) Scientia terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis. Sehingga guru perlu diberikan pelatihan yang berkelanjutan tentang optimalisasi penggunaan LMS dalam pembelajaran, termasuk teknik fasilitasi pembelajaran digital yang efektif dan strategi meningkatkan motivasi siswa melalui platform digital. Manajemen sekolah harus menyediakan dukungan berupa infrastruktur teknologi yang memadai, kapasitas internet yang stabil, dan sistem dukungan teknis yang responsif untuk memastikan kelancaran penggunaan LMS. Evaluasi berkala terhadap efektivitas implementasi LMS penting untuk mengidentifikasi kebutuhan

perbaiki sistem dan konten pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih mengembangkan kemandirian belajar dan motivasi intrinsik melalui pemanfaatan teknologi pembelajaran yang optimal.

5. Berdasarkan hasil penelitian, literasi digital terbukti berperan signifikan dalam memoderasi pengaruh *Learning Management System* (LMS) Scientia terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN 1 Ciamis. Sehingga guru perlu mengintegrasikan pengembangan literasi digital dalam setiap aktivitas pembelajaran menggunakan LMS, dengan memberikan bimbingan intensif dalam penggunaan teknologi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi digital. Program pelatihan literasi digital yang sistematis sangat diperlukan untuk membantu siswa memaksimalkan pemanfaatan fitur-fitur LMS sekaligus meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, dukungan dari manajemen sekolah dalam bentuk penyediaan fasilitas laboratorium komputer yang memadai, akses internet yang stabil, dan program pengembangan literasi digital berkelanjutan juga penting untuk mendukung pembelajaran digital. Evaluasi berkala terhadap kemampuan literasi digital siswa diperlukan untuk memastikan efektivitas peran moderasi dalam meningkatkan motivasi belajar melalui LMS, sehingga literasi digital dapat terus ditingkatkan dan memperkuat pemanfaatan teknologi pembelajaran.